

BAB V

PENUTUP

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan petunjuknya sehingga laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Peninjauan Struktur Portal Lantai Dasar Proyek Apartemen dan Hotel Candiland Tower B Semarang”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa apa yang tertuang dalam tugas akhir ini banyak kekurangan.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun telah berusaha menerapkan teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan dan peraturan-peraturan serta literatur-literatur yang berhubungan dengan konstruksi bangunan gedung.

5.1 Kesimpulan

Secara garis besar kesimpulan dari laporan Tugas Akhir **“Peninjauan Struktur Portal Plat Lantai Dasar Proyek Pembangunan Apartemen dan Hotel Candiland Tower B Semarang”** ini adalah sebagai berikut:

1. Pondasi yang digunakan di Proyek Gedung Bank Jateng Cabang Salatiga menggunakan pondasi boredpile.
2. Sebagian pile cap pada proyek ini menggunakan metode precast, yang mana penggunaannya tidak sepenuhnya untuk pile cap itu sendiri.
3. Pada Plat Lantai Semi Basement menggunakan steeldeck dan precast sebagai pengganti fungsi plat multiplek dan juga sebagai tulangan satu arah.

4. Penggunaan tulangan pada plat lantai semi basement menggunakan wiremesh, yaitu berupa baja tulangan anyam dengan jarak 150mm.
5. Penggunaan material steeldeck dan bondek bisa dikatakan lebih efisien dalam waktu pengerjaan, dan itu juga sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

5.2 Saran

1. Perencanaan Struktur gedung tidak hanya berpedoman pada ilmu tetapi dipertimbangkan pula pada pedoman yang biasa dilaksanakan dilapangan.
2. Kelengkapan data mutlak dalam merencanakan suatu bangunan bertingkat sehingga perencanaan bisa lebih mendekati kondisi sebenarnya.
3. Ikuti ketentuan dalam peraturan-peraturan perencanaan struktur, sehingga didapat nilai yang paling ekonomis.
4. Estimasi beban dan analisa statika harus benar, agar didapatkan suatu konstruksi yang aman dan memenuhi syarat seperti yang telah ditentukan dalam perencanaan.
5. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, maka dibutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang tahap – tahap dalam proses perencanaan, dan teori-teori yang didapat di bangku kuliah harus selalu dikembangkan.
6. Hambatan-hambatan yang terjadi pada waktu pengerjakan tugas akhir adalah keterbatasan pengetahuan, untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu jangan malu bertanya pada teman maupun dosen pembimbing, membaca literatur – literatur dan tetap semangat.